

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dukungan keluarga pada pasien Sindrom Koroner Akut (SKA) di Ruang HCU RSUP Dr.Kaiadi Semarang adalah *non supportif* (tidak ada dukungan) sebanyak 24 responden. Dukungan *non supportif* yang nampak ditunjukkan pada dukungan informasi.
2. Kecemasan yang sering dialami oleh pasien dengan SKA di ruang HCU RSUP Dr. Kariadi Semarang adalah kecemasan ringan sebanyak 15 responden.
3. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan pasien Sindrom Koroner Akut (SKA) di ruang HCU RSUP Dr.Kariadi Semarang ,hubungan yang berbanding terbalik yang dapat diartikan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin rendah kecemasan yang dialami oleh responden dan sebaliknya, semakin rendah dukungan keluarga yang diberikan maka akan semakin tinggi kecemasan responden.

B. Saran

1. Bagi pasien Sindrom Koroner Akut (SKA)
Bagi pasien Sindrom Koroner Akut hendaknya memiliki coping yang baik dalam menghadapi kecemasan, karena kecemasan akan meningkatkan kerja jantung yang akibatnya akan memperparah penyakitnya.
2. Bagi Keluarga
Bagi keluarga yang memiliki anggota keluarga yang terdiagnosa Sindrom Koroner Akut sebaiknya memberikan perhatian dan dukungan dalam hal apapun supaya meminimalkan kejadian kecemasan pada pasien.
3. Bagi Perawat HCU
Bagi perawat selain melakukan pemantauan hemodinamik yang intensive diharapkan mampu memberikan dukungan informasi yang cukup dengan

melakukan komunikasi yang efektif yaitu dengan pemberian edukasi, leaflet ataupun *family confrence* karena akan menurunkan angka kecemasan pasien terhadap ruang perawatan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambahkan karakteristik responden yang lebih banyak dan pada linkup penelitian yang lebih luas.

